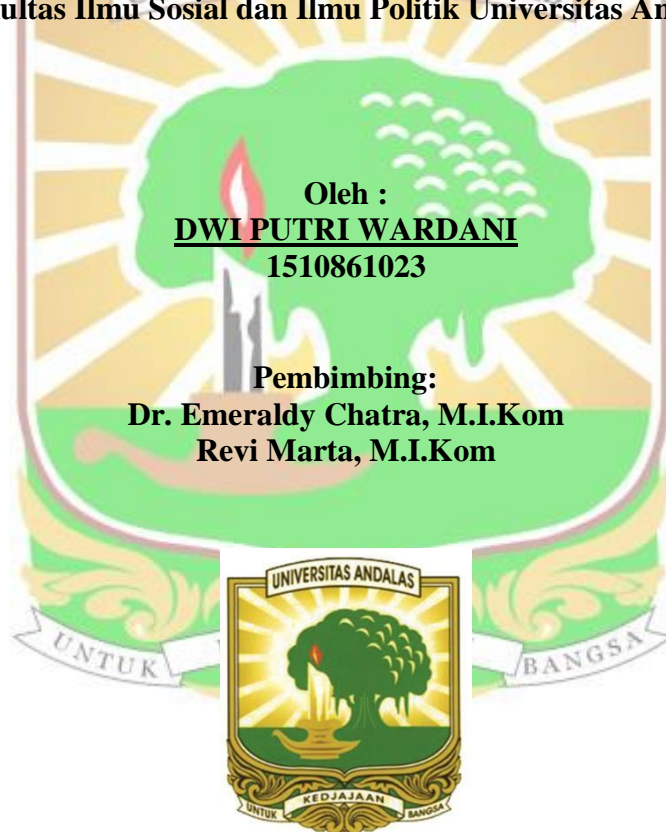


**KOMUNIKASI PUBLIK DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,
PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA (DP3AP2KB) KOTA PADANG DALAM
SOSIALISASI KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DI KOTA
PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

KOMUNIKASI PUBLIK DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA (DP3AP2KB) KOTA PADANG DALAM SOSIALISASI KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DI KOTA PADANG

Oleh:

Dwi Putri Wardani

1510861023

Pembimbing:
Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Revi Marta, M.I.Kom

Penelitian ini dilatarbelakangi dari maraknya kasus kekerasan seksual terhadap anak yang terjadi di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses komunikasi publik yang dilakukan DP3AP2KB Kota Padang dalam sosialisasi kekerasan seksual terhadap anak, serta mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi dalam memberikan informasi tentang kekerasan seksual pada anak kepada masyarakat Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma konstruktivisme. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling dan teknik analisis data menggunakan metode Miles and Huberman. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori interaksi simbolik oleh George Herbert Mead. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menanggulangi kekerasan seksual terhadap anak, DP3AP2KB Kota Padang melakukan komunikasi publik secara langsung. Penanggulangan tindak kekerasan seksual terhadap anak dilakukan melalui penyebaran brosur serta sosialisasi menggunakan power point kepada 11 Kecamatan yang ada di Kota Padang. DP3AP2KB Kota Padang juga bersinergi dengan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) untuk melakukan sosialisasi kepada kelompok-kelompok kecil, sehingga pemahaman yang diberikan kepada masyarakat lebih mudah diterima. Hambatan yang terjadi yaitu masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap hak dan kewajiban anak. Selain itu, tingkat pendidikan yang berbeda-beda dalam masyarakat membuat masyarakat sulit untuk terbuka akan hal baru seperti kekerasan seksual ini.

Kata Kunci: DP3AP2KB Kota Padang, Kekerasan Seksual, Komunikasi Publik

ABSTRACT

PUBLIC COMMUNICATION OF WOMEN'S EMPOWERMENT, CHILD PROTECTION, POPULATION CONTROL AND FAMILY PLANNING (DP3AP2KB) PADANG CITY IN SOSIALIZATION OF SEXUAL VIOLENCE AGAINST CHILDREN IN PADANG CITY

By:

**Dwi Putri Wardani
1510861023**

Supervisor:

Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom

Revi Marta, M.I.Kom

This research was motivated by the rise of cases of sexual violence against children that occurred in the city of Padang. This study aims to describe the public communication process carried out by DP3AP2KB Padang City in the socialization of sexual violence against children, and to find out what are the obstacles faced in providing information about sexual violence against children to the people of Padang City. This study uses a qualitative method with a case study approach and constructivism paradigm. Data was collected by means of interviews, observations and documentation studies. The informant selection technique used purposive sampling and the data analysis technique used the Miles and Huberman method. The theory used in this research is the theory of symbolic interaction by George Herbert Mead. The results showed that in overcoming sexual violence against children, DP3AP2KB Padang City carried out direct public communication. The prevention of sexual violence against children is carried out through the distribution of brochures and socialization using power points to 11 sub-districts in the city of Padang. DP3AP2KB Padang City also synergizes with Community-Based Integrated Child Protection (PATBM) to disseminate information to small groups, so that the understanding given to the community is more easily accepted. The obstacle that occurs is the low level of public awareness of the rights and obligations of children. In addition, different levels of education in society make it difficult for people to be open to new things such as sexual violence.

Keywords: *DP3AP2KB Padang City, Public Communication, Sexual Violence*